



Selasa, 11 Juli 2023

# Siaran Pers

Badan Kerja Sama  
Antar-Parlemen (BKSAP)  
DPR RI

Sekretariat:  
Ged. Nusantara III, Lt. 2  
Jl. Jend. Gatot Subroto  
Jakarta 10270  
Indonesia

Website:  
<http://ksap.dpr.go.id/>

Twitter:  
[@bksapdpri](https://twitter.com/bksapdpri)

Instagram:  
[@bksapdpr](https://www.instagram.com/bksapdpr)

YouTube:  
[BKSAP DPR RI](https://www.youtube.com/BKSAP DPR RI)

**BKSAP** adalah Alat Kelengkapan Dewan yang dibentuk untuk menjadi ujung tombak Diplomasi Parlemen. BKSAP mempunyai fungsi untuk membina, mengembangkan, dan meningkatkan hubungan persahabatan dan kerja sama antara DPR dan parlemen negara lain, baik secara bilateral maupun multilateral, termasuk berbagai organisasi internasional yang menghimpun parlemen dan anggota parlemen. BKSAP juga menyampaikan saran atau rekomendasi kepada Pimpinan DPR terkait masalah kerja sama antar-parlemen.

Informasi lebih lanjut, silakan menghubungi Biro KSAP:  
021-5715814  
[biro\\_ksap@dpr.go.id](mailto:biro_ksap@dpr.go.id)

## KETUA BKSAP USULKAN KONTRIBUSI ANGGOTA

### ASIAN PARLIAMENTARY ASSEMBLY (APA) UNTUK PENGUATAN ORGANISASI

Tehran, Iran - Ketua Badan Kerja Sama Antar Parlemen (BKSAP) DPR RI, Dr. Fadli Zon mendukung penuh penguatan organisasi *Asian Parliamentary Assembly (APA)*. Hal tersebut ia ungkapkan usai menghadiri agenda *APA Standing Committee on Budget and Planning* yang digelar di Tehran, Iran. APungkap Fadli, bisa menjadi katalisator penyelesaian berbagai masalah negara Asia.

"Kita melihat penting APA ini untuk dioptimalkan karena banyak hal yang bisa dilakukan melalui diplomasi parlemen, termasuk masalah-masalah yang diselesaikan di Asia sendiri ya," ujarnya kepada Parlemen usai agenda, Selasa (11/06/2023).

Selanjutnya, Fadli berkata bahwa APA yang merupakan perkumpulan parlemen tingkat Asia bisa menjadi jembatan suara para masyarakat di negaranya masing-masing. Para parlemen nantinya bisa mendorong para eksekutif untuk menyepakati berbagai memorandum yang akan dihasilkan oleh APA.

Indonesia adalah salah satu negara yang turut mendirikan APA. Oleh sebab itu, menurut Fadli sudah seharusnya BKSAP sebagai ujung tombak diplomasi DPR RI mendukung berbagai hal baik untuk memajukan organisasi tersebut.

"Jadi, kita tentu saja sangat mendukung upaya-upaya untuk memperbaiki institusi dari parlemen Asia ini sekaligus juga membicarakan langkah-langkah ke depan agar parlemen Asia semakin maju," ujar politisi Partai Gerindra itu.

BKSAP sendiri dalam forum tersebut mengusulkan adanya iuran bersama para anggota. Iurannya dibebankan berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) tiap negara. "Indonesia mengusulkan kontribusi di dalam parlemen Asia ini *flat equal* (sama rata) sesuai juga dengan kebutuhan. Karena kita juga ingin tau target-target berikutnya dari organisasi ini apa," pungkas Fadli.